

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Skill terhadap Dunia Kerja

Aulia Monica¹, Sonia Ritongs², Suhairi³

Jurusan Asuransi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UINSU

Email: kel8kombis@gmail.com

ABSTRACT

Interpersonal skill (interpersonal ability) is the ability to recognize and respond appropriately to one's feelings, attitudes and behavior, motivations and desires. This ability is very necessary because in everyday life it is almost impossible for humans not to relate to other people. In the scheme of living together arises the need to understand the needs of other human beings. Good and effective interpersonal communication skills are needed by humans so that they can carry out all their activities smoothly. Especially when someone performs activities in formal situations, for example in a work environment. More importantly, when a person's work activities are face-to-face with other people, most of the activities are interpersonal communication activities

Keywords: *Interpersonal Skill, Motivation, attitude and behavior.*

ABSTRAK

Interpersonal skill (kemampuan interpersonal) merupakan kemampuan mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan seseorang. Kemampuan ini sangat diperlukan karena di dalam kehidupan sehari-hari hampir tidak mungkin manusia tidak berhubungan dengan orang lain. Dalam skema hidup bersama muncul kebutuhan untuk memahami kebutuhan manusia lain. Kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi yang formal, misal dalam lingkungan kerja. Lebih penting lagi ketika aktivitas kerja seseorang adalah berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci : *Interpersonal Skill, Motivasi, Sikap Dan Perilaku*

PENDAHULUAN

Kegiatan komunikasi interpersonal adalah kegiatan sehari-hari yang banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Sejak bangun tidur di pagi hari sampai tidur lagi di larut malam, sebagian besar dari waktu kita digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain. Kemampuan berkomunikasi adalah suatu kemampuan yang paling dasar. Akan tetapi dalam suatu kehidupan sehari-hari sering kali mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan atau bahkan terjadi konflik yang terbuka yang disebabkan adanya berupa kesalahfahaman dalam komunikasi. Untuk menghadapi situasi seperti ini, manusia baru akan sadar bahwa diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana cara nya melakukan komunikasi yang baik dan efektif yang harus dimiliki seorang individu.

Efektifitas seorang komunikator dapat dievaluasi dari sudut seberapa jauh tujuan-tujuan tersebut dicapai. Keberhasilan dalam komunikasi adalah mendapat sebuah perhatian. Jika pesan disampaikan tetapi penerima mengabaikannya, maka usaha komunikasi tersebut akan gagal. Keberhasilan komunikasi juga tergantung pada pemahaman pesandan penerima. Jika penerima tidak mengerti pesan tersebut maka tidaklah mungkin akan berhasil dalam memberikan informasi atau mempengaruhinya. Bahkan jika suatu pesan tidak dimengerti, penerima mungkin tidak meyakini bahwa informasinya benar, sekalipun komunikator benar-benar memberikan arti apa yang dikatakan.

Kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi yang formal, misal dalam lingkungan kerja. Lebih penting lagi ketika aktivitas kerja seseorang adalah berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan komunikasi interpersonal.

Agar komunikasi dapat berjalan lancar, maka dibutuhkan keahlian dalam berkomunikasi(communication skill). Dan tidaklah semua orang memiliki communication skill. Banyak orang yang berkomunikasi hanya mengandalkan gaya yang dipakai sehari-hari. Mereka menganggap cara komunikasi yang mereka pakai sudah benar. Padahal kalau dicermati masih banyak kesalahan dalam berkomunikasi

Dalam dunia pekerjaan, yang diunggulkan bukan hanya intelligence quotient (IQ) namun juga dibutuhkan interpersonal skill. Bagi beberapa perusahaan, interpersonal skill lebih dibutuhkan dalam berkomunikasi dan sering dijadikan syarat utama perusahaan dalam menerima karyawan. Sebelum memasuki lebih dalam tentang interpersonal skill, mari kita kenali dulu definisi dari interpersonal skill. Interpersonal Skill (keterampilan interpersonal) adalah kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan atau keterampilan untuk berkomunikasi baik verbal maupun non verbal. Dalam dunia pekerjaan maka interpersonal skill dapat dikaitkan dengan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

Keterampilan interpersonal mempunyai peranan yang sangat penting guna mencari kesuksesan. Keterampilan interpersonal mempunyai peranan yang sangat penting guna mencari kesuksesan. Umpan balik merupakan suatu interpersonal skill dalam bentuk

ketrampilan seseorang untuk memahami segala dampak atas perilaku terhadap diri sendiri dan orang lain. Misalnya ketika berbicara sesuatu akan menimbulkan sakit hati atau sebaliknya membuat orang lain menjadi senang. Seorang karyawan haruslah mampu menyampaikan informasi atau pesan dengan tuturan bahasa serta kalimat yang baik sehingga pesan tersebut mudah dipahami dan dimengerti pendengar dan penerima pesan, tanpa menimbulkan kesalah pahaman yang berpotensi menyinggung atau menyakiti hati lawan bicara.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara individu yang satu dengan yang lain yang terjadi dalam suatu masyarakat maupun dalam organisasi dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami untuk mencapai tujuan tertentu. Onlinekan melalui internet dapat membawa keuntungan besar bagi pengusaha karena produknya di kenal di seluruh dunia. Tujuan komunikasi interpersonal adalah menyampaikan informasi, berbagi pengalaman, menumbuhkan simpati, melakukan kerjasama, menceritakan kekecewaan atau kekesalan dan menumbuhkan motivasi. Ketika komunikasi interpersonal terjadi, maka mendengarkan memiliki peran yang sangat penting bagi tercapainya suatu pemahaman yang benar dalam suatu percakapan dengan orang lain. Mendengarkan merupakan kegiatan secara aktif dan dinamis yang memerlukan suatu konsentrasi secara penuh dan utuh tanpa adanya gangguan dalam berkomunikasi.

Proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan negosiasi bersifat dua arah, dua pihak yang melakukan komunikasi sama-sama mempunyai hak untuk bicara dan didengarkan. Pada dasarnya negosiasi adalah poin penting dalam menuju kesuksesan hidup, karena dengan kepandaian bernegosiasi seseorang dapat mencapai suatu tujuan yang dia inginkan dari pihak lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu dengan melakukan (1) Komunikasi Interpersonal (X) yaitu Kecakapan Sosial dan Kecakapan behavioral. (2) Kemampuan Bernegosiasi (Y) Optimisme, Pemberani, Toleransi, Ambisi, Humori.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian interpersonal skill

Interpersonal skill (keterampilan interpersonal) didefinisikan sebagai keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap, perilaku dan motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana diri kita mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain merupakan bagian dari interpersonal skill. Dalam buku Multiple Intelligences, mengungkapkan kecerdasan atau keterampilan yang dimiliki manusia salah satunya adalah keterampilan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain serta melihat mood, temperamen, dan motivasi guna membentuk dan menjaga hubungan antar manusia, keterampilan ini disebut juga keterampilan interpersonal (interpersonal skill). Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan (BPKP) interpersonal skill memiliki dua indikator yang penting yaitu komunikasi interpersonal dan kesadaran diri.

Pengertian Komunikasi Interpersonal Skill

Dalam hidup keseharian hampir tidak mungkin manusia tidak berhubungan dengan orang lain. Sudah merupakan hukum alam bahwa manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia harus hidup bersama dengan manusia lainnya. Dalam skema hidup bersama ini muncul kebutuhan untuk memahami kebutuhan manusia lain, maka timbullah komunikasi antar manusia. Menurut Devito seperti yang dikutip oleh Yayan, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan balik segera. Dan menurut McDavid & Harari komunikasi interpersonal yaitu proses komunikasi yang ber-setting pada objek-objek social untuk mengetahui pemaknaan suatu stimulus yang berupa

Konsep Komunikasi Interpersonal Skill

Secara umum definisi komunikasi interpersonal menurut Suranto (2011) adalah “sebuah proses penyampaian pikiran-pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti apa yang dimaksud oleh penyampian pikiran-pikiran atau informasi.” Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang mempunyai efek besar dalam hal mempengaruhi orang lain terutama perindividu. Hal ini disebabkan, biasanya pihak-pihak yang terlibat komunikasi bertemu secara langsung, tidak menggunakan media dalam penyampian pesannya sehingga tidak ada jarak yang memisahkan antara komunikator dengan komunikan (face to face).

Oleh karena saling berhadapan muka, maka masing-masing pihak dapat langsung mengetahui respon yang diberikan serta mengurangi tingkat ketidakjujuran ketika sedang terjadi komunikasi. Perbedaan keberhasilan komunikasi interpersonal ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu yang berpusat pada personal (personcentered prespective) dan yang berpusat pada situasi (situation centered perspective). (Suranto, 2011) Faktor personal timbul dari dalam individu, bahwa dalam menanggapi prose komunikasi interpersonal, akan dipengaruhi oleh berbagai keadaan yang ada pada diri individu. Secara garis besar faktor personal dibedakan ke dalam dua kategori yaitu: faktor biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini kualitas komunikasi interpersonal diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan efektivitas komunikasi interpersonal oleh Devito (1997) yang meliputi keterbukaan (openness), perilaku positif (positiviness), empati (empathy), perilaku suportif (suportiveness), kesamaan (equality).

Konsep Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motive adalah suatu penggerak dari dalam atau kekuatan pendorong perilaku. Motivasi seseorang tergantung kepada motifnya. (Alma). Beberapa orang ahli psikologi dan psikologi sosial

mengidentifikasi motivasi dengan desire, want, need, yang dapat diterjemahkan kedalam istilah kebutuhan Trisnamansyah, (1984).

Motivasi dikaitkan dengan prestasi, Mc. Clelland (1996) mengatakan, "Doing something well or doing something better than internal had been done before, more efficiently, more quickly with less labor, with a better result". Sedangkan Syaodih (1983) merinci unsur motivasi berprestasi sebagai berikut: 1) Kebutuhan berprestasi, 2) Kegiatan berprestasi, 3) Antisipasi tujuan, 4) Hambatan, 5) Bantuan, 6) Suasana perasaan 7) Tema berprestasi.

Arif dalam Kartiwa (2005) menjelaskan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) berusaha menyelesaikan tugasnya dengan baik, (2) tidak cepat menyerah terhadap hambatan dan rintangan, (3) berpikir dan berpandangan ke masa depan, (4) berusaha untuk selalu menampilkan hasil pekerjaan terbaiknya Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan secara umum ada beberapa persamaan sebagai karakteristik dari motivasi, seperti adanya keinginan, dorongan, untuk melakukan suatu aktivitas (kegiatan), adanya usaha untuk mencapai suatu tujuan dan adanya usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpersonal Skill adalah kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk pengembangan kerja secara optimal. Interpersonal Skill seseorang tercermin dari :

- Kemampuan berkomunikasi
- Membangun hubungan baik
- Kemampuan memotivasi
- Kemampuan kepemimpinan
- Kemampuan memasarkan diri sendiri
- Kemampuan bernegosiasi
- Kemampuan berpresentasi
- Kemampuan berkomunikasi di depan public

Secara garis besar Point penting yang harus dimengerti dalam

interpersonal skill adalah :

1. Mendengarkan

2. Memberikan umpan balik
3. Membujuk
4. Mengelola konflik

Cara Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Skill

- **Smile** Beberapa orang enggan berada di sekitar seseorang yang selalu terlihat tak bahagia. cobalah menjadi seseorang yang friendly dan antusias dengan rekan-rekan kerja anda. Bangun sikap positif dan ceria mengenai pekerjaan dan mengenai kehidupan. Seringlah tersenyum. Energi positif yang anda pancarkan akan menarik yang lain kepada anda.
- **Jadilah apresiatif** Jadilah murah hati dengan pujian dan kata-kata yang mengobarkan semangat. Ucapkan terima kasih ketika seseorang menolong anda. Buatlah kolega anda merasa diterima ketika mereka menelepon atau datang ke kantor anda. Jika anda membiarkan orang lain mengetahui bahwa mereka dihargai, mereka akan mau memberikan yang terbaik untuk anda.
- **Perhatikanlah orang lain** Cermatilah apa yang sedang terjadi dalam kehidupan orang lain. Ketahuilah momen-momen bahagia mereka, dan tunjukkanlah perhatian dan simpati pada situasi-situasi sulit seperti waktu sakit atau kematian. Buatlah eye contact dan ingatlah orang dari nama pertama mereka. Tanyakan yang lain akan opini-opini mereka.
- **Latihlah mendengarkan dengan aktif** mendengarkan dengan aktif adalah dengan mendemonstrasikan bahwa anda memang mau untuk mendengar dan mengerti akan pandangan orang lain. Itu berarti menegaskan kembali, dengan bahasa anda sendiri, apa yang orang lain telah katakan. Karena dengan cara tersebut anda mengetahui bahwa anda mengerti apa yang mereka maksudkan dan mereka mengetahui bahwa respon anda melebihi lip service. Rekan-rekan kerja anda akan menghargai mengetahui bahwa anda benar-benar mendengarkan dengan apa yang telah mereka katakan.
- **Bawalah kebersamaan** Perlakukanlah setiap orang dengan sama, dan jangan bersikap pilih kasih `siapa yang favorit.` Jangan berbicara tentang orang lain di belakang mereka. Tindak lanjutkan apa yang orang lain sarankan atau minta. Ketika anda membuat pernyataan atau pengumuman, pastikan bahwa anda telah dimengerti. Jika rekan-rekan anda melihat anda sebagai seseorang yang solid dan fair, mereka akan mempercayai anda.
- **Tangani konflik-konflik** Ambillah sebuah langkah mudah untuk membawa kebersamaan, dan menjadi seseorang yang menangani konflik-konflik ketika akan terjadi. Pelajari bagaimana menjadi mediator yang efektif. Jika ada rekan-rekan kerja yang ber-cekcek mengenai permasalahan personal atau professional, aturlah agar kedua pihak duduk bersama dan bantu mengatasi perbedaan mereka. Dengan mengambil peranan memimpin, anda akan mendapatkan respek dan kekaguman dari orang sekitar anda.

- **Berkomunikasi dengan jelas** Perhatikanlah apa yang anda katakan dan bagaimana anda mengatakannya. Seorang komunikator yang jelas dan efektif menghindari salah pengertian dengan rekan-rekan kerja, kolega-kolega, dan rekan sejawat anda. Kelancaran verbal anda memproyeksikan gambaran akan inteligensi dan kedewasaan, tidak peduli berapa pun usia anda. Jika anda tetap mengeluarkan semua apa yang ada di pikiran anda, orang tidak akan terlalu menaruh perhatian dengan kata-kata ataupun opini anda.
- **Hiburilah mereka** Janganlah takut untuk menjadi lucu ataupun pandai. Banyak orang yang mau berada di dekat orang-orang yang bisa membuat mereka tertawa. Gunakanlah rasa humor anda sebagai alat efektif untuk menurunkan batas dan menghimpun perhatian orang.
- **Lihatlah dari sisi mereka** Empati berarti menjadi mampu untuk menaruh diri anda dalam sepatu orang lain dan mengerti apa yang mereka rasakan. Cobalah untuk melihat situasi dan respon-respon dari perspektif orang lain. Ini bisa terjadi dengan tetap berhubungan dengan emosi-emosi anda sendiri; orang-orang yang menghindari perasaan mereka sendiri terkadang menjadi sulit untuk ber-empati dengan orang lain.
- **Janganlah mengeluh** Tidak ada yang lebih buruk dibandingkan seorang pengeluh yang kronis ataupun perengek. Jika anda harus mengemukakan tentang sesuatu, simpanlah itu dalam buku harian anda. Jika anda harus mengungkapkan dengan kata-kata keluhan-keluhan anda, ungkapkan kepada teman terdekat anda dan keluarga saja, dan jadikanlah singkat. Bagikan itu kepada semua orang sekitar anda atau yang lainnya dan anda akan mendapatkan reputasi buruk.

Faktor Dalam Menumbuhkan Interpersonal Skill

Ketahanan pribadi : pantang menyerah , motivasi tinggi dan tahan terhadap beban pekerjaan , sistematis dan karakter yang gigih

Ekstraversi : ketrampilan membina hubungan dan komunikasi yang efektif , pandai bergaul

Keramahan : sikap ramah , rendah hati , tidak mau menunjukkan kelebihan

Emosi stabil : tenang , tidak mudah marah

Keterbukaan terhadap pengalaman : punya daya fikir yang imajinasif

Implikasi Hasil Penelitian

Interpersonal skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara interpersonal skill terhadap kinerja tenaga karyawan. Tenaga kerja karyawan dengan kemampuan berkomunikasi dalam penyampaian informasi yang baik, memiliki kemampuan bernegosiasi dalam meyakinkan konsumen yang tinggi, berpenampilan sopan, serta memiliki kejujuran akan informasi dan tanggung jawab atas kesepakatan yang tinggi akan meningkatkan interpersonal skill yang dimiliki tenaga karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara interpersonal skill yang dimiliki tenaga karyawan dengan tenaga

kinerjanya (Novitasari 2013).

Dapat diartikan bahwa dalam upaya peningkatkan kinerja perlu dilakukan peningkatan interpersonal skill yang dimiliki oleh karyawan. Interpersonal skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma (2013) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan.

Maka sebagai seorang karyawan baik karyawan baru maupun lama memerlukan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Motivasi akan meningkatkan kinerja karyawan melalui pemenuhan kebutuhan yang dimiliki oleh sesama karyawan. Seperti kebutuhan sosiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara individu yang satu dengan yang lain baik yang terjadi dalam suatu masyarakat maupun dalam organisasi dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi online melalui internet dapat membawa keuntungan besar bagi pengusaha karena produknya dikenal di seluruh dunia. Tujuan komunikasi interpersonal adalah menyampaikan informasi, berbagi pengalaman, menumbuhkan simpati, melakukan kerjasama, menceritakan kekecewaan atau kekesalan dan menumbuhkan motivasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh interpersonal skill, terhadap kinerja tenaga karyawan bahwa secara parsial variabel independen interpersonal skill, motivasi sikap dan perilaku kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga karyawan kemudian secara simultan variabel independen interpersonal skill dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja tenaga karyawan).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja tenaga karyawan:

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga karyawan, perlu adanya peningkatan kompetensi melalui peningkatan interpersonal skill yang dimiliki oleh tenaga karyawan. Memaksimalkan pembekalan terhadap tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan berkala untuk meningkatkan interpersonal skill yang berujung pada tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal.
2. Perlunya pemenuhan kebutuhan tenaga karyawan dalam rangka peningkatan motivasi tenaga Karyawan. Melalui pengadaan rekreasi atau kegiatan bersama dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang erat antara atasan dengan bawahan dan antar karyawan baru dan lama dan dilakukan dalam skala besar ataupun dilakukan dengan skala kecil. Selain itu dapat

dilakukan dengan memberikan konseling kepada tenaga karyawan sebagai upaya peningkatan kualitas diri dan melalui interaksi langsung yang dilakukan oleh tenaga karyawan yang dapat memperlambat hubungan antara karyawan dengan atasan. Perusahaan dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi tenaga penjualnya dengan melakukan pertemuan singkat dengan melakukan diskusi ringan untuk mengetahui saran-saran atau pemikiran tenaga karyawan mengenai perusahaan yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Jiwaning Tiyas, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Karyawan*, Program Studi Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Unesa
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartley, P (2011). *Interpersonal Communication*. London And New York. Rountledge.
- Ilma Amalia, Makmun Riyanto Umar Farou (2017), *Pengaruh Interpersonal Skill, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia Vol 9 No 2
- Kusuma Arta Adi. 2013. 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Muria Semarang'.
- Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd, *Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Terhadap Perilaku Produktif Anggota*, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nada, Qatrin. 2008. *Hubungan Antara Kemampuan Interpersonal Menurut Buhmester Dengan Iklim Komunikasi*. Universitas Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Suranto.(2011). *Komunikasi Interpersonal*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sisco Farnandes Dan Hardivizon (2016), *Hubungan Interpersonal Skill Karyawan*, Program Studi Perbankan Stain Curup, Bengkulu, Vol. 1, No. 2
- Yani Pusfiyaningsih, Linda, *Interpersonal Skills*, 20 Januari 2016.
- Yuni Kurniasih, Anggorowati, *Keterampilan Interpersonal : Upaya Menciptakan Komunikasi Efektif*, Universitas Diponegoro, Semarang